

BAB V

PENUTUP

1) Kesimpulan

- a) Jihad menurut para ulama adalah mengusahakan secara optimal baik kemampuan maupun tenaga dalam berperang di jalan Allah. Baik oleh madzhab Hanafi, Hambali, maliki dan syafi'i mengartikan jihad sebagai perang melawan orang kafir untuk menegakkan agama Allah SWT. Dengan aplikasi yang di tunjukan oleh pejuang muslim dari masa kemas, dari masa Salahudin Al ayubi di masa perang salib, di Indonesia adalah gerakan perlawanan para penjajah oleh para ulama seperti Imam Bonjol dan Kh Hasyim Asy'ary. Jihad seperti itu yang dilakukan oleh para ulama dengan berperang melawan orang kafir dan berusaha secara optimal baik kemampuan maupun tenaga.
- b) Jihad menurut para teroris di Indonesia adalah berjuang secara bersungguh-sungguh memperjuangkan hukum Allah menurut Imam Samudra. Jihad yang para teroris lakukan adalah melakukan upaya untuk menyerang orang kafir di mana pun tempatnya dan dengan cara apa pun. Jihad yang para teroris lakukan banyak menimbulkan korban dan terkesan asal-asalan karena korbannya bukan hanya orang kafir tapi juga muslim. Melihat jihad yang sekarang ini juga menyerang sesama muslim yang berbeda pemikiran dengan para teroris.

- c) Segi pembedanya adalah jihad yang dilakukan oleh para ulama adalah untuk membebaskan diri dari penindasan para penjajah dengan cara pellawanan sedangkan jihad atau yang di sebut dengan pejuang kemerdekaan (*heroic terrorism*) yang dilakukan oleh para teroris (*horrific terrorism*) merupakan upaya serangan secara fisik kepada orang-orang kafir, serangan dan aksi ini seolah memiliki dasar hukumnya namun pemahaman yang hanya secara tekstual saja mengakibatkan terbunuhnya manusia tanpa pandang bulu.

2) Saran

- a) Pemahaman akan jihad sebaiknya lebih di tonjolkan untuk membuat mahasiswa menjadi paham akan pengertian dan tata cara akan jihad tersebut. Emosi dari para pemuda yang mudah terpancing ini jika diberikan pemahaman yang salah akan jihad akan membuat para pemuda menjadi kelompok dari para teroris muslim yang berangapan jihad yang di lakukan. Pemahaman akan arti dan tata cara jihad penting di lakukan untuk mencegah timbulnya teroris-teroris muslim baru yang hanya akan membawa Islam menjadi agama yang penuh dengan kekerasan.
- b) Bagi para pemuda yang belum memahami akan tata cara jihad yang telah di ajarkan oleh para ulama dan telah di contohkan oleh nabi Muhammad SAW, sebaiknya mencari pemahaman yang benar dan di bimbing oleh guru yang tepat bukan guru yang mengajarkan jihad yang salah seperti para teroris muslim. Jihad yang dilakukan oleh para teroris muslim

tersebut tidak sesuai dengan syariat agama Islam dan tidak di benarkan oleh para ulama.